



Islam Sebagai Objek Studi Pendidikan Agama Islam

Mila Mahmudah

Stai TARUNA Surabaya

milamahmudah1202@gmail.com

Abstract

Islam as a study target and research object literally is a study and research on matters related to Islam, discussing systematic and integrated studies to know, understand, and analyze in depth matters related to Islam. Islam in the object of Islamic Religious Education is an effort to study Islam by applying scientific methods, especially in the context of social science. The object of Islamic Religious Education is usually termed Islam at three levels, namely Islam as revelation, Islam as understanding or thought, and Islam as practice in Society. This study uses the Literature review method to study Islam as a study of the field of Islamic studies (*Dirosah Islamiyah*). Where in this discussion it was concluded that: sialam as an object of study of Islamic Religious Education is a conscious and systematic effort to know and understand and discuss in depth the ins and outs or matters related to Islam, both related to teachings, history and practices of its implementation in real life.

Keywords; Islam, object of study, Islamic Religious Education

Abstrak

Islam sebagai sasaran studi dan objek penelitian secara harfiah adalah kajian dan penelitian tentang hal-hal yang berkaitan dengan keislaman, membahas tentang kajian secara sistematis dan terpadu untuk mengetahui, memahami, dan menganalisis secara mendalam hal-hal yang berkaitan dengan agama Islam. Islam dalam objek Pendidikan agama Islam adalah upaya pengkajian Islam dengan menerapkan metode-metode ilmiah, khususnya dalam konteks sosial sains. Objek Pendidikan agama Islam biasanya diistilahkan dengan Islam pada tiga tingkatan, yaitu Islam sebagai wahyu, Islam sebagai pemahaman atau pemikiran, dan Islam sebagai pengamalan dalam Masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kajian Pustaka untuk mengkaji tentang Islam sebagai kajian bidang studi keislaman (*Dirosah Islamiyah*). Dimana dalam pembahasan ini diperoleh Kesimpulan bahwa : sialam sebagai objek studi Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan sistematis untuk mengetahui dan memahami serta membahas secara mendalam tentang seluk-beluk atau hal-hal yang berhubungan dengan agama Islam, baik berhubungan dengan ajaran, sejarah maupun praktik-praktik pelaksanaannya secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci ; Islam, objek studi, pendidikan Agama Islam

Pendahuluan

Keberadaan agama ditengah kehidupan manusia bukanlah sebuah hal yang konstan dan statis. Agama merupakan bagian dari objek studi dan penelitian dan juga dijadikan panduan dalam menjalani kehidupan, sehingga agama berperan penting untuk membentuk pola pikir dan perilaku manusia. Disisi lain, agama hadir sebagai sebuah jawaban keselamatan di akhirat. Agama merupakan sebuah media yang menghubungkan antara makhluk dengan penciptanya.¹ Studi tentang Islam telah mengalami perkembangan signifikan, terutama dalam beberapa dekade terakhir. Pendekatan tradisional yang cenderung normative teologis kini diperkaya dengan berbagai perspektif keilmuan modern. Hal ini memungkinkan pemahaman yang lebih komprehensif dan objektif tentang Islam sebagai fenomena keagamaan dan sosial budaya. Kompleksitas dan keragaman Islam baik dalam aspek teologis, historis, maupun sosiokultural, menjadikannya subjek yang kaya untuk penelitian ilmiah. Sebagai objek studi, Islam menawarkan berbagai dimensi yang dapat dieksplorasi. Hal ini mencakup ajaran doktrinal, praktik ritual istem hokum, tradisi intelektual, struktur sosial, dan manifestasi budaya yang beragam.⁴ Keragaman ini tidak hanya tercermin dalam variasi geografis dan temporal Islam, tetapi juga dalam interpretasi dan praktik yang berbeda di antara komunitas muslim global.²

Islam sebagai sasaran objek studi Pendidikan Agama Islam dan objek penelitian secara harfiyah adalah kajian dan penelitian tentang hal-hal yang berkaitan dengan keislaman, membahas tentang kajian secara sistematis dan terpadu untuk mengetahui, memahami, dan menganalisis secara mendalam hal-hal yang berkaitan dengan agama Islam. Studi Islam dalam objek kajian ilmiah adalah upaya pengkajian Islam dengan menerapkan metode-metode ilmiah, khususnya dalam konteks sosial sains. Objek kajian Pendidikan Agama Islam biasanya diistilahkan dengan Islam pada tiga tingkatan, yaitu Islam sebagai wahyu, Islam sebagai pemahaman atau pemikiran, dan Islam sebagai pengamalan dalam Masyarakat.³ Memahami Islam melalui Pendidikan Agama Islam sangat penting agar meraih kebahagiaan yang abadi. bahkan harus mulai diajarkan kepada anak-anak yang masih mudah sepantasnya untuk diajar dan dididik untuk memulai belajar, memahami, dan mengamalkan objek kajian Islam agar nanti ketika usia tua sudah terbiasa mengamalkan objek kajian Islam tersebut, dengan mudah dan merasa tidak berat. Anak-anak yang baru menuntut ilmu agama, sepantasnya hatinya dididik memahami objek kajian Islam yang berupa akidah, agar memperoleh keimanan yang kuat.⁴

Studi tentang Islam telah mengalami perkembangan signifikan, terutama dalam beberapa dekade terakhir. Pendekatan tradisional yang cenderung normatif-teologis kini diperkaya dengan berbagai perspektif keilmuan modern. Hal ini memungkinkan pemahaman yang lebih komprehensif dan objektif tentang Islam sebagai fenomena

¹ Julhadi Hendio Anjasmara, Tamrin Kamal, Rosniati Hakim, Halim Hanafi, "Islam Sebagai Objek Studi Dan Pendekatan Keilmuan," *Jurnal Al-Qayyimah*, Vol. 7 Nom (2024).

² M. Amin. Abdullah, ""Islamic Studies in Higher Education in Indonesia: Challenges, Impact and Prospects for the World Community," .." *Al-Jami'ah* 5, no. 2 (2017).

³ Hendio Anjasmara, Tamrin Kamal, Rosniati Hakim, Halim Hanafi, "Islam Sebagai Objek Studi Dan Pendekatan Keilmuan."

⁴ Yazidul Busthomi, "Objek Kajian Islam (Akidah, Syariah, Akhlaq)," *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* Volume 4, (2023).

keagamaan dan sosial-budaya. Kompleksitas dan keragaman Islam baik dalam aspek teologis, historis, maupun sosio-kultural, menjadikannya subjek yang kaya untuk

penelitian ilmiah.⁵ Sebagai objek studi, Islam menawarkan berbagai dimensi yang dapat dieksplorasi. Hal ini mencakup ajaran doktrinal, praktik ritual, sistem hukum, tradisi intelektual, struktur sosial, dan manifestasi budaya yang beragam. Keragaman ini tidak hanya tercermin dalam variasi geografis dan temporal Islam, tetapi juga dalam interpretasi dan praktik yang berbeda di antara komunitas muslim global.⁶

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan jenis penelitian kepustakaan (library research). Dengan menggunakan data dari berbagai referensi baik primer maupun sekunder. Data tersebut dikumpulkan dengan jalan membaca (text reading), mengkaji, mempelajari, dan mencatat semua referensi dari sumber data yang ada.

Pembahasan

Dalam Pendidikan Agama Islam secara harfiah adalah kajian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Islam. Makna ini sangat umum sehingga perlu ada spesifikasi pengertian terminologis tentang studi Islam dalam kajian yang sistematis dan terpadu. Dengan perkataan lain, Studi Islam adalah usaha sadar dan sistematis untuk mengetahui dan memahami serta membahas secara mendalam tentang seluk-beluk atau hal-hal yang berhubungan dengan agama Islam, baik berhubungan dengan ajaran, sejarah maupun praktik-praktik pelaksanaannya secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Dilihat dari segi etimologis, Islam berasal dari Bahasa arab, terambil dari kosa kata salima yang berarti memelihara, selamat, sentosa, dan berarti pula berserah diri, patuh, tunduk, dan taat. Sedang Islam dilihat dari segi terminologis adalah agama yang diturunkan oleh Allah swt. kepada nabi Muhammad saw. yang isinya bukan hanya mengatur segala aspek kehidupan manusia. Pada perkembangannya, studi Islam mampu menjawab berbagai permasalahan umat sesuai dengan situasi dan kondisi serta obyek permasalahan tersebut. Hal ini tidak dapat dipungkiri karena ruang lingkup pembahasan studi Islam sangat luas namun terperinci. Semisal pembahasan studi Islam kaitannya dengan ibadah (fiqih), atau tafsir dan lain-lain. Sehingga melalui studi Islam pada proses perkembangannya Islam menjadi sesuatu yang dipakai sebagai obyek dalam kajian ilmiah serta sebagai gejala yang mempengaruhi sosial budaya

⁵ Anjasmara Hendio et al., "ISLAM SEBAGAI OBJEK STUDI DAN PENDEKATAN KEILMUAN," *Jurnal Al-Qayyimah*, Vol. 7 Nom (2024).

⁶ M. Amin. Abdullah, ""Islamic Studies in Higher Education in Indonesia: Challenges, Impact and Prospects for the World Community," *AlJami'ah* 55, no. 2 (2017).

⁷ Ahmad Minan Zuhri, "Agama Islam Sebagai Obyek Dan Gejala Sosial Budaya Dalam Kajian Ilmiah (Sebuah Refleksi Kajian Filosofis Studi Islam)," *Indonesian Journal of Muhammadiyah Studies*, 2 no, 2 (2021).

kemasyarakatan di penjuru dunia, yang mana mengantarkan kepada Islam yang *rahmatan lil'alam*.

Islam sebagaimana dikemukakan oleh Harun Nasution adalah agama yang ajaran- ajarannya diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui Nabi Muhammad saw. Islam pada hakikatnya membawa ajaran-ajaran yang bukan hanya mengenai satu segi, tetapi mengenai berbagai segi dari kehidupan manusia.⁸ Kata “Islam” dinyatakan dalam al-Qur'an sebanyak delapan kali, antara lain pada surah al-Maidah (5) ayat 3 yaitu *“...Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridai Islam sebagai agamamu. Tetapi barangsiapa terpaksa karena lapar, bukan karena ingin berbuat dosa, maka sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang”*. Adapun dalam surah Ali Imran (3) ayat 19 yaitu : *“Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam. Tidaklah berselisih orang-orang yang telah diberi Kitab kecuali setelah mereka memperoleh ilmu, karena kedengkian di antara mereka. Barangsiapa ingkar terhadap ayat-ayat Allah, maka sungguh, Allah sangat cepat perhitungan-Nya.*

Melalui kedua ayat di atas, dapatlah diketahui arti teknis kata Islam, meskipun sebagian para penafsir awal misalnya al-Thabari masih menjelaskan arti secara umum. Selain digunakan sebagai nama agama, kata “Islam” juga digunakan sebagai kata teknis bersama dua istilah lainnya, yakni Islam, Iman, Ihsan. Ketiganya merupakan aspek fundamental dari agama ini. Dalam istilah ini, Islam mengandung pengertian yang sama dengan ibadah, yang mencakup segala perbuatan kebajikan, lima rukun Islam, dan ketundukan terhadap syariat.

Pendidikan Agama Islam pada dasarnya meliputi pengkajian terhadap Islam sebagai agama, dan pengkajian terhadap seluruh unsur yang dihubungkan dengan Islam, dan dengan kehidupan sosial serta budaya umat Islam. Di sisi lain, kata “Islam” juga digunakan dalam berbagai pengertian, baik oleh umat Islam sendiri yang meyakini Islam sebagai norma dan tuntunan hidup yang ideal, begitu juga oleh para ilmuwan, baik dari kalangan Muslim ataupun dari kalangan non-Muslim, yang merujuk kepada Islam sebagai objek kajian ilmiah dan dalam berbagai penelitian yang dilakukan. Dalam ruang lingkup yang lebih luas, Islam dapat dibedakan dalam konteks Islam normatif dan Islam aktual. Islam normatif berwujud dalam bentuk petunjuk petunjuk, norma-norma, dan nilai-nilai yang diakui oleh umat Islam sebagai wujud dari petunjuk yang berasal dari Tuhan Yang Maha Esa. Sedangkan Islam aktual, berwujud dalam bentuk kegiatan nyata, gerakan, pengalaman dan ide-ide yang lahir dan berkembang di dalam kehidupan masyarakat muslim di berbagai daerah yang berbeda dan dalam waktu yang bervariasi

Islam berdasarkan hukum utama Alquran yang berjumlah 6.236 ayat, dengan berbahasa Arab diturunkan Tuhan melalui Jibril kepada Muhammad. Dalam Alquran surah al-Baqarah (2):185 dijelaskan bahwa fungsi yang diembannya adalah untuk menjadi petunjuk (al huda) dan pembeda (al-furqan). Alquran dengan demikian adalah wahyu yang berasal dari Tuhan yang memiliki kebenaran absolut yang harus diterima dan tidak bisa ditolak kebenarannya. Sedangkan di luar kebenaran Alquran adalah kebenaran bersifat relatif (tentatif) yang diupayakan manusia secara sistematis untuk memahami dan menjelaskan suatu kenyataan yang dapat dijangkau pemikiran manusia, dibantu penginderaan yang kebenarannya dapat diuji secara empiris. Inilah yang disebut dengan kebenaran ilmu. Jadi Alquran sebagai watak dasar pertama dari ajaran

⁸ M. Atho Mudzhar, *Pendekatan Studi Islam Dalam Teori Dan Praktek*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998).

Islam harus ditekankan sebelum membicarakan Islam sebagai objek kajian Ilmiah. Islam praktek pada hakekatnya termuat berbagai bentuk hubungan dialektis antara teori (ilmu) dengan praktek dalam kehidupan.

Dalam Islam ada bagian-bagian agama yang hanya bisa didekati dengan keimanan yang sudah merupakan kesepakatan. Tetapi ada juga yang dapat dan harus dipelajari serta diulas secara keilmuan. Alquran sebagai watak dasar Islam tidak menjelaskan bentuk tata cara pelaksanaan ajaran secara terperinci. Ia hadir dalam bentuk prinsip-prinsip dan ajaran-ajaran dasar (umum) saja, dan tidak semua ayat-ayat bersifat *qath'i dilalah* (jelas arti dan maksudnya secara tekstual dan absolut kebenarannya). Akan tetapi, sebagian bersifat *dzhanni al- dilalah* (samar-samar, tidak pasti atau tidak absolut arti dan maksud secara tekstual). Karena wahyu tersebut bersifat doktrin ideal, maka ajarannya perlulah diturunkan dalam bentuk tataran realitas sosial. Sedangkan ajaran terperinci disebutkan dalam hadist dan sunnah yang disampaikan oleh Nabi Muhammad, dalam semua segi kehidupan bahkan dari yang paling terkecil, dari bangun tidur bahkan sampai tidur Kembali.

Alquran sebagai sumber (wahyu) perlulah kiranya dituangkan dalam teori-teori atau sistem yang berdaya kontekstual, aktual dan operasional. Untuk itu, manusia harus melakukan apresiasi intelektual atas “doktrin ideal” tersebut yang ditopang dengan kerangka metodologi yang tepat. Dengan begitu Islam mampu dipraktekkan, baik dalam bentuk keyakinan maupun perbuatan, baik secara individual maupun komunal, maka sudah merupakan fenomena dan fakta. Jadi ada bagian dari Islam yang mutlak harus diterima, tetapi ada bagian lain yang mesti dipelajari, dikaji, dibahas sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan. Dalam pemahaman yang lebih mudah, bahwa Islam normatif dapat diartikan juga sebagai Islam wahyu, yakni Islam seperti halnya yang tersebut dalam al Quran, memahami Islam sebagai wahyu melalui studi tafsir al-Qur'an al-Karim. Sedangkan Islam aktual, dapat diartikan juga sebagai konsep kajian Islam sebagai pemikiran atau pemahaman adalah kajian yang berangkat dari sumber sumber yang diakui sebagai sumber-sumber Islam, seperti al-Quran al-Karim, Hadist, Ijma' dan lain sebagainya.

Karakteristik ajaran Islam selanjutnya dapat dipahami dari konsepsinya dalam bidang kehidupan. Islam memandang bahwa kehidupan yang harus dilakukan manusia adalah hidup yang seimbang dan tidak terpisah antara duni adan akhirat. Urusan dunia dikejar dalam rangka mengejar kehidupan akhirat dan kehidupan akhirat dicapai dengan kehidupan dunia. Kita membaca hadits Nabi yang diriwayatkan Oleh Ibn Mubarak yang artinya bukanlah termasuk orang-orang yang baik diantara kamu adalah orang yang meninggalkan dunia kerena mengejar kehidupan akhirat dan orang yang meninggalkan akhirat karena mengejar kehidupan dunia. Orang yang baik adalah orang yang meraih keduanya secara seimbang, karena dunia adalah alat menuju akhirat dan jangan dibalik yakni akhirat dikorbankan untuk urusan dunia.

Penting untuk diingat bahwa Islam sebagai objek akademis bukan bertujuan untuk mengurangi atau merendahkan nilai spiritual keimanan dalam Islam, melainkan untuk memahami kompleksitas dan kekayaan tradisi Islam dalam konteks yang lebih luas. Pendekatan ini tidak hanya memperluas wawasan akademis, melainkan bagaimana muslim maupun non-muslim untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang salah satu agama dan peradaban terbesar di dunia.⁹ Studi tentang Islam memang sangat penting agar menghindari taqlid buta, yakni sekedar mengikuti

⁹ Hendio et al., “ISLAM SEBAGAI OBJEK STUDI DAN PENDEKATAN KEILMUAN.”

tanpa pemahaman mendalam. Islam mendorong umatnya untuk mencari ilmu. Hal ini tercermin dalam banyak ayat al-Qur'an dan Hadits yang menekankan pentingnya ilmu pengetahuan. Bahkan wahyu yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad adalah berkenaan dengan ilmu. Maka sejarah telah menunjukkan bahwa ketika umat Islam menghargai ilmu pengetahuan, mereka mampu membangun peradaban yang maju dan berkembang.¹⁰

Islam adalah agama yang menopang perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan. Islam juga mengharapkan manusia berdasarkan rasional atau berakal. Islam menganjurkan agar kita sebagai manusia tidak boleh merasa besar hati dengan ilmu yang dimilikinya karena seberapa pun ilmu pengetahuan yang dimiliki, masih belum mencukupi agar bisa menjawab pertanyaan yang ada di dunia. Oleh karena itu berpegang teguh dalam agama dan membuka studi dan pengetahuan seluas-luasnya agar mampu menghadapi perubahan zaman dan modernisasi adalah yang terpenting.

Kesimpulan

Islam mampu menjawab berbagai permasalahan umat sesuai dengan situasi dan kondisi serta obyek permasalahan tersebut. Hal ini tidak dapat dipungkiri karena ruang lingkup pembahasan studi keislaman sangat luas namun terperinci. Semisal pembahasan studi keislaman kaitannya dengan ibadah (fiqh), atau tafsir dan lain-lain. Sehingga melalui studi Islam pada proses perkembangannya Islam menjadi sesuatu yang dipakai sebagai obyek dalam kajian ilmiah serta sebagai gejala yang mempengaruhi sosial budaya kemasyarakatan di penjuru dunia, yang mana mengantarkan kepada Islam yang rahmatan lil'alamin. Studi Islam dalam pendekatan keilmuan akan terus berperan penting dalam membentuk pemahaman global tentang Islam, memfasilitasi integrasi komunitas Muslim dalam masyarakat yang beragam, dan berkontribusi pada solusi untuk tantangan-tantangan global. Pendekatan ini juga akan terus mendorong inovasi dalam pemikiran Islam, memastikan relevansi dan vitalisasi tradisi intelektual Islam dalam menghadapi kompleksitas dunia modern.

Daftar Pustaka

- Abdullah, M. Amin. ““Islamic Studies in Higher Education in Indonesia: Challenges, Impact and Prospects for the World Community.” ..” *Al-Jami'ah* 5, no. 2 (2017).
- Busthomi, Yazidul. “Objek Kajian Islam (Akidah, Syariah, Akhlaq).” *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* Volume 4, (2023).
- Hakim, M. Sabron Sukmanul. ““Distorsi Humanisme Dalam Konsep Islam Rahmatan Lil'Aalamiin Di Indonesia.” *Jurnal Al-Afkar* 3, no. 1 (2020).
- Hendio Anjasmara, Tamrin Kamal, Rosniati Hakim, Halim Hanafi, Julhadi. “Islam Sebagai Objek Studi Dan Pendekatan Keilmuan.” *Jurnal Al-Qayyimah*, Vol. 7 Nom (2024).
- Hendio, Anjasmara, Tamrin Kamal, Rosniati Hakim, Halim, Hanafi, and Julhadi. “ISLAM SEBAGAI OBJEK STUDI DAN PENDEKATAN KEILMUAN.” *Jurnal*

¹⁰ M. Sabron Sukmanul. Hakim, ““Distorsi Humanisme Dalam Konsep Islam Rahmatan Lil'Aalamiin Di Indonesia,” *Jurnal Al-Afkar* 3, no. 1 (2020).

Al-Qayyimah, Vol. 7 Nom (2024).

Mudzhar, M. Atho. *Pendekatan Studi Islam Dalam Teori Dan Praktek*,. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

Zuhri, Ahmad Minan. “Agama Islam Sebagai Obyek Dan Gejala Sosial Budaya Dalam Kajian Ilmiah (Sebuah Refleksi Kajian Filosofis Studi Islam).” *Indonesian Journal of Muhammadiyah Studies*, 2 no, 2 (2021).